

## ABSTRAKSI

Pariwisata berbasis ekologi telah menjadi sektor yang sangat menjanjikan bagi perkembangan wiayah secara berkelanjutan. Dengan adanya Bandara YIA, peluang Kulon Progo untuk dapat mengoptimalkan potensi wisata berbasis ekologi semakin besar. Saat ini, Kulon Progo masih tertinggal dari bagian wilayah lain di DIY. Masih sedikit investasi akomodasi untuk mendukung pemanfaatan peluang yang ada. Proposal proyek ini adalah argumentasi mengenai prospektifnya pembangunan *resort* ekowisata yang unik yang dapat menjadi alternatif bagi wisatawan mancanegara (wisman) dan wisatawan nusantara (wisnus) kelas menengah ke atas yang dapat bersaing dengan *resort* ditempat lain. Keunikan utama *resort* ekowisata ini adalah integrasinya dengan upaya pelestarian praktik sawah surjan yang merupakan keraifan lokal di Kulon Progo. Sawah surjan adalah praktik pola tanam polikultur secara selang-seling sehingga sawah terlihat bergaris-garis. Praktik ini diterapkan oleh petani lokal untuk mengatasi kondisi tanah di Kulon Progo yang kurang menguntungkan.

Pendekatan perancangan yang dipilih adalah pelestarian lingkungan yang terfokus pada konservasi air, tanah, dan pengelolaan limbah. Sebagai hasil dari proses analisis dan sistesis bagi dari sisi permintaan (karakteritis wisatawan) dan penawaran (dari sisi tapak, termasuk karakteristik surjan), pada proposal ini diusulkan konsep umum sebagai indikator pengikat tujuan pelestarian lingkungan serta kaitannya posisi fasilitas dalam kawasan, yaitu '*oasis dalam aerotropolis*'. *Oasis* merupakan lingkungan dengan air yang sejuk dan melimpah serta tanah yang subur layaknya tujuan *resort* ini. Untuk menjadi sebuah *oasis*, elemen arsitektur *resort* mulai dari tapak dan lansekap, bentuk masa, fasad, sistem dan utilitas nantinya akan dirancang untuk mendukung pelestarian lingkungan dengan menyimpan dan mendaur ulang air, memperbaiki struktur dan mencegah erosi tanah, serta memfasilitasi pengolahan limbah yang bahkan limbah tersebut bukannya mencemari tanah dan air namun justru dapat menjadi hal positif bagi *resort* dan lingkungan. Sementara, konsep operasional sebagai pendukung konsep *oasis* yang akan mendasari rancangan fasilitas meliputi 'integrasi sistem ekologi', 'mutualisme dengan kampung', 'eksploitasi *view*', dan 'gradasi visual harmoni'.

**Kata kunci:** *resort*, ekowisata, sawah surjan, pelestarian lingkungan, Kulon Progo

## ***ABSTRACT***

*Ecotourism has become a very potential sector for the sustainable development of Kulon Progo since the construction of YIA Airport. Currently, Kulon Progo is still lagging behind other parts of DIY such as Sleman, Yogyakarta, Kulonprogo, and Gunungkidul. There is still rarely found or non-existent yet an accommodation investment to support the utilisation of Kulon Progo's existing opportunities. This project proposal contains argumentations regarding to the prospective development of a unique and competent ecotourism resort that can be an alternative for foreign and middle to upper class domestic tourists. The main attraction of this resort is its integration with the conserved sawah surjan. Sawah surjan is an inherited a unique farming system which is considered as a cultural heritage that demonstrates a form of local wisdom in managing land resources with poor drainage and unfavourable soil conditions.*

*The ecotourism resort design approach is environmental conservation which focuses on water, soil, and waste management. As a result of the analysis and synthesis process for both demand (tourist characteristics) and supply (site characteristics), This proposal offers 'oasis in aerotropolis' concept as a binding indicator for environmental conservation goals also related to the position of the resort. Oasis is an environment with cool air and fertile soil like this resort would be. To become an oasis, the architectural elements of the resort such as landscaping, mass forms, facades, systems and utilities will be designed to support environmental conservation by storing and recycling water, improving structures and preventing soil erosion, and facilitating the development of waste. Meanwhile, the operational concepts that will underlie the design of the facility including 'integrated ecological systems', 'mutualism with the surroundings', 'view exploitation', and 'gradated visual harmony'.*

***Keywords:*** resort, ecotourism, sawah surjan, environmental conservation, Kulon Progo